

Hubungan antara regulasi emosi anak usia dini dan stres ibu pada keluarga dengan status sosial ekonomi rendah = The relationship between young children emotion regulation and maternal stress in low socioeconomic status / Raisa Fatia Dewi

Raisa Fatia Dewi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20412388&lokasi=lokal>

Abstrak

and Maternal Stress in Low Socioeconomic Status Family. Research from 2008 to 2013 in United States showed contradictory results regarding the relationship between maternal negative emotion and children emotion regulation. The objective of this study was to investigate the relationship between young children emotion regulation and maternal stress in low SES family. The measurement of maternal stress was using stress subscale of Depression, Anxiety, and Stress Scale 21-items (DASS-21) and young children emotion regulation was measured by mother perception using Emotion Regulation Checklist (ERC). The respondents (n=122) were low SES mothers with children aged 3-6 years old living in Jabetabek. They asked to fill in 4 points likert scale questionnaire. The result showed that there is a significant relationship between young children emotion regulation and maternal stress in low SES family. Negative correlation (-) means that the higher maternal stress, the lower young children emotion regulation. The study also found that more educated mother support better regulation emotion development in young children, and maternal employment status is also associated with the level of stress they experienced.

<hr>

pada Keluarga dengan Status Sosial Ekonomi (SSE) Rendah. Penelitian dari tahun 2008 hingga 2013 di Amerika Serikat menunjukkan hasil yang kontradiktif mengenai hubungan antara emosional ibu dan perkembangan regulasi emosi anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara regulasi emosi anak usia dini dan stres ibu pada keluarga dengan SSE rendah. Pengukuran stres pada ibu menggunakan subskala stres dari Depression, Anxiety, and Stress Scale 21-items (DASS-21) dan regulasi emosi anak usia dini diukur melalui persepsi ibu dengan menggunakan Emotion Regulation Checklist (ERC). Seluruh partisipan (n=122) merupakan ibu dengan SSE rendah yang memiliki anak usia 3-6 tahun di wilayah Jabetabek yang diminta untuk mengisi kuesioner dengan rentang 4 pilihan skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara regulasi emosi anak usia dini dan stres ibu pada keluarga dengan SSE rendah. Nilai korelasi ditemukan memiliki arah negatif (-) yang menandakan bahwa semakin tinggi stres yang dialami ibu, maka semakin buruk regulasi emosi anak. Ditemukan pula hasil lanjutan yang membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan ibu menunjang perkembangan regulasi emosi anak yang baik, serta status pekerjaan ibu juga berhubungan dengan tingkat stres yang dialaminya.